

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan membahas mengenai metode dan langkah-langkah penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu teknik *drapping* untuk wastra nusantara melalui film dokumenter *expository* dalam department penyutradaraan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang dirasa oleh penulis sebagai langkah yang tepat dengan penelitian ini yang menitikberatkan pada apa itu teknik *drapping*.

Menurut Prof. Dr Conny R dalam bukunya metode penelitian kualitati. Dalam bab metodologi penelitian ini akan dijelaskan mengenai hal-hal berikut:

1. Jenis Penelitian
2. Masalah Penelitian (Waktu dan Tempat Penelitian)
3. Justifikasi atas Masalah (Teknik Pengumpulan data)
4. Kesenjangan dalam Bukti (teknik analisis data
5. Kaitan dengan Pembaca

3.1 Jenis penelitian

Di dalam penelitian ini peneliti memilih topik teknik drapping untuk wastra nusantara melalui film dokumenter *expository* dalam department penyutradaraan. Dikarenakan penulis melihat subjek ini adalah subjek yang sangat berbahaya ataupun beresiko hilang untuk ke depannya.

Dan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif

Di dalam topik ini peneliti menggunakan subjek yang dulunya pernah menjadi salah satu dari finalis 10 besar Duta Batik Jawa Barat (DBJB) yaitu Wahyu Perdana Saputra. Dari banyaknya finalis Wahyu merupakan satu-satunya yang masih bermain dalam area wastra dan masih bergelut di dalam dunia Wastra dalam kehidupan sehari-harinya.

3.2 Waktu dan Tempat penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis dimulai dari tahun 2010 pada saat Wahyu Perdana Saputra mengikuti acara DBJB(Duta Batik Jawa Barat). Dikarenakan penulis dan subjek mempunyai hubungan darah dari ibu dan merupakan teman bermain dari kecil. Tempat penelitian terdiri dari Ciwalk,rumah Wahyu, acara keluarga dll.

3.3 Teknik pengumpulan data

Menurut Conny R Semiawan (2007:108) data penelitian kualitatif dapat berupa teks, angka, cerita, gambar, artifacts dan bukan berupa angka dan hitung-hitungan. Data dikumpulkan bilamana arah dan tujuan penelitian sudah jelas dan juga bila sumber daya yaitu informan atau partisipan sudah diidentifikasi, dihubungi serta sudah mendapatkan persetujuan atas keinginan mereka untuk memberikan informasi yang dibutuhkan.

A. Partisipan/Subjek Wawancara

seorang partisipan harus mempunyai informasi yang dibutuhkan untuk menceritakan pengalamannya dan inilah beberapa kriteria menurut Conny R

Semiawan yaitu :

1. Yang punya info
2. Mampu menceritakan
3. Terlibat langsung
4. Relat dan bersedia
5. Sadar terlibat
6. Kredibel.

B. Wawancara

Wawancara menurut Albi Anggito dan Johan Setiawan dibagi dengan bagaimana cara wawancara itu terjadi :

1. Wawancara Informal

Wawancara informal adalah wawancara yang berjalan seperti layaknya kita berbicara pada teman atau yang sudah dekat.

2. Wawancara menggunakan petunjuk umum wawancara

Jenis wawancara ini mengharuskan pewawancara membuat kerangka dan garis besar dirumuskan dan ditanyakan secara berurutan. Demikian juga

penggunaan dan pemilihan kata-kata petunjuk tertentu tidak perlu dilakukan secara garis besar wawancara hanyalah berisi petunjuk agar tentang proses dan ini untuk menjaga pokok-pokok yang direncanakan dapat seluruhnya tercakup.

3. Wawancara baku terbuka

Jenis wawancara ini adalah wawancara yang menggunakan seperangkat pertanyaan baku. Urutan pertanyaan, kata-katanya, dan cara penyajiannya pun sama untuk setiap responden. Keluwesan dalam mengadakan pertanyaan pendalaman (*probing*) terbatas, dan hal itu tergantung pada situasi wawancara dan kecakapan pewawancara.

C. Observasi

Observasi menurut Conny R Semiawan adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Dan data observasi juga dapat berupa interaksi dalam suatu

3.4 Kaitan dengan pembaca

Semoga dengan beredarnya film dokumenter ini dan penelitian ini ke dalam lingkungan masyarakat dapat membantu baik itu subjek dari film dokumenter ini yang bertujuan untuk *Empowering Local People* maupun para pengerajin yang membikin wastra tersebut baik wastra Batik maupun wastra Tenun.

Agar masyarakat luas bisa lebih mengerti tentang wastra. Karena wastra terutama wastra yang diperuntukkan untuk ritual yang diperjualbelikan secara bebas bukanlah hanyalah kain saja tetapi merupakan karya seni juga. Jadi untuk

kain wastra ini sangatlah “taboo” untuk dipotong. Dan bila mana mau dipotong alangkah lebih baiknya untuk meminta atau memesan secara langsung kepada para pengrajinnya.

3.1.6 Jadwal Penelitian

NO	JENIS PEKERJAAN	JANU		FEB				MARET					APRIL				MEI				JUNI				
		4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Mencari Topik (Judul)																								
2	Asistensi (Penetapan Judul/Perubahan Judul)																								
3	Pengumpulan Data/Referensi																								
4	Penyusunan Proposal																								
5	Penyusunan Instrumen																								
6	Pelaksanaan Penelitian																								
7	Pengolahan Data/Referensi dan Analisa Data																								
8	Menyusun Laporan Hasil Penelitian																								
9	Pengambilan Gambar (syuting)																								
10	Laporan Akhir Hasil Penelitian																								
11	UTS/UAS																								
12	Editing																								

Tabel Jadwal Penelitian